BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan ialah suatu cara mulai tahap konsepsi hingga lahirnya janin. Lamanya kehamilan yang normal biasanya adalah 37-42 minggu. Umur kehamilan dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (Widatiningsih, 2017). Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya, secara fisik. Ketidaknyaman fisik dirasakan selama awal kehamilan, kemudian ditambah dengan bayangan mengenai proses persalinan dan membayangkan bayinya setelah lahir (Fauziah, 2012). Ketidaknyaman fisik pada ibu hamil Trimester III diantaranya yaitu sering buang air kecil, varises, susah buang air besar, ambeien, susah bernafas, oedema, gangguan tidur, nyeri perut bawah (Irianti, 2014).

Berdasarkan data register di PMB "PP'' tiga bulan terakhir dari Bulan Agustus – Oktober 2021 didapatkan jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 95 orang, dengan jumlah ibu hamil Trimester I sebanyak 25 orang, ibu hamil Trimester II sebanyak 20 orang, dan ibu hamil Trimester III sebanyak 50 orang. Dari 50 orang ibu hamil Trimester III didapatkan sebanyak 5 orang yang mengalami keluhan Oedema, 5 orang yang mengalami sakit punggung, 10 orang yang mengalami keluhan nyeri sympisis, 20 orang yang mengalami sering kencing dan 10 orang ibu hamil tidak mengalami keluhan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ibu hami paling banyak ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing.

Sering kencing (BAK) merupakan keadaan dimana ibu hamil Trimester III akan Buang Air Kecil dengan frekuensi 4-8 kali/hari atau terbangun saat malam hari untuk Buang Air Kecil lebih dari sekali (Marmi, 2012). Keluhan sering kencing yang dialami oleh ibu hamil Trimester III ini merupakan hal yang fisiologis. Keluhan sering kencing pada ibu hamil Trimester III ini disebabkan oleh tekanan uterus karena turunnya bagian bawah janin kerongga panggul sehingga menekan kandung kemih menyebabkan kapasitas kandung kemih berkurang dan kandung kemih cepat terasa penuh (Walyani, 2015).

Keluhan sering kencing pada ibu hamil Trimester III ini memerlukan tindakan yang segera agar tidak menimbulkan dampak yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Keluhan sering kencing pada Trimester III dapat menggangu istirahat ibu, terutama pada malam hari. Selain itu akan dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi. Kesehatan reproduksi pada kehamilan sangat penting dijaga terutama daerah vagina. Sering kencing akan memungkinkan celana dalam menjadi lembab yang diakibatkan oleh membasuh daerah area kewanitaan setelah BAK namun tidak dikeringkan dengan baik dapat menyebabkan tumbuhnya jamur dan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi di daerah vagina (Hutahean,2013).

Daerah vagina akan terkena infeksi saluran kemih yang menyebabkan rasa gatasl, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak. Infeksi saluran kemih terjadi akibat ibu hamil menahan keinginan untuk buang air kecil, pada wanita hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh bagi ibu dan janin yang menyebabkan persalinan preterm karena selama peradangan terjadi dalam tubuh

akibat infeksi saluran kemih, imun akan menghasilkan senyawa prostaglandin yang tinggi sehingga menyebabkan rahim berkontraksi kuat dan pertumbuhan janin akan terhambat, bahkan janin bisa terkena infeksi bakteri atau virus Escherichia coli sehingga janin akan mati (Megasari, 2019).

Peran tenaga kesehatan khususnya bidan pada ibu hamil Trimester III yang mengalami sering kencing yaitu dengan memberikan Asuhan dengan memberikan KIE antara lain memberikan KIE pada ibu agar mengosongkan kandung kemih saat Buang Air Kecil, anjurkan kepada ibu agar tidak menahan Buang Air Kecil agar tidak terjadi infeksi saluran kemih, banyak mengkonsumsi air putih kecuali pada malam hari (Marmi, 2011). Serta asuhan yang dapat diberikan yaitu memberikan informasi tentang personal hygiene pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing antara lain menjaga kebersihan diri, mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil dan menyediakan handuk bersih dan kering untuk mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil yang bermanfaat agar tidak lembab sehingga menyebabkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya (Megasari,2019).

Selain memberikan KIE kepada ibu, asuhan yang diberikan oleh bidan yaitu senam hamil. Memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya senam hamil, manfaat senam hamil, senam hamil dilakukan sebagai latihan gerak yang bermanfaat untuk perawatan tubuh serta mengurangi berbagai keluhan akibat perubahan fisik salah satunya membantu mengatasi ketidaknyaman pada trimester III serta latihan guna elastisitas dinding perut kuat, ligamen-ligamen, otot panggul yang berhubungan terhadap proses persalinan (Sulastri, 2012). Selain senam

hamil, senam kagel juga sangat bermanfaat untuk mengatasi keluhan sering kencing pada ibu hamil. Senam ini ialah edukasi gerak agar otot-otot dasar panggul menjadi kuat terutama otot Pubococcygeal sehingga mampu memperkuat otot-otot saluran kemih dan otot vagina sehingga dapat mengendalikan dan mengurangi frekuensi BAK (Widyanti, 2015).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ibu hamil yang berkualitas menurut Kementrian Kesehatan RI 2020 pada era adaptasi kebiasaan baru ini, mewajibkan setiap ibu ibu hamil melakukan ANC sebanyak 6 kali semasa kehamilan. Dengan rincian Trimester 1 kunjungan dua kali, Trimester II kunjungan satu kali, serta Trimester III kunjungan tiga kali. Pada saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke-5 di Trimester III minimal 2 kali diperiksa oleh dokter. Peningkatan kesejahteraaan ibu hamil juga dapat dilakukan dengan menerapkan asuhan kebidanan komprehensif yang sering disebut dengan *Contynuity of Care* (COC). COC merupakan asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dimulai saat kehamilan, bersalin, BBL, nifas dan KB. Dalam memberikan pelayanan yang berkesinambungan, pelayanan diberikan yang berkualitas dan kompeten kepada ibu hamil Trimester III (Walyani, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2022”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut “bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2022?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2022

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data objektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2022

1.3.2.3 Dapat menganalisa data dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2022

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama bangku perkuliahan, menambah pengalaman serta dapat menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada masyarakat sesuai prosedur. Serta merupakan salah satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, dokumentasi, dan sumber Informasi di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi bidan maupun petugas di PMB “PP” dalam memberikan asuhan kebidanan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Pasien

Pasien mendapatkan asuhan kebidanan yang komprehensif, dapat membantu mengatasi keluhan atau masalah yang dialami, serta dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin.

NIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA